

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2018:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode ilmiah memiliki beberapa tahapan

1. Observasi : untuk menemukan masalah dengan mengamati, dengan metode observasi untuk mengeksplorasi fenomena yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah : berfikir ilmiah melalui metode ilmiah di dahului dengan kesadaran akan adanya masalah. Permasalahan ini kemudian harus dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya

3. Mengajukan hipotesis : hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih memerlukan pembuktian berdasarkan data yang diteliti di analisis
4. Merencanakan pemecahan masalah : setelah mengemukakan ide-idenya lalu memikirkan ide-ide mana yang penjelasannya memerlukan penyelidikan dan ide-ide mana yang merupakan penjelasan
5. Melakukan pengamatan dan pengumpulan data : untuk melakukan penyelidikan menggunakan sumber informasi yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data.
6. Analisis data : data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan.
7. Penarikan kesimpulan dan penemuan : simpulan harus sesuai dengan masalah yang telah diajukan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana seleksi, penempatan kerja, dan kinerja pegawai di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

Metode dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:5). Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji

besarnya pengaruh seleksi, penempatan kerja, terhadap kinerja pegawai di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari baik secara simultan maupun parsial.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Definisi variabel dan operasional variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian berarti ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti. Dengan variabel inilah penelitian biasa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh seleksi, penempatan kerja, terhadap kinerja pegawai di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

Sugiyono (2018:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (independent) yaitu seleksi (X1) dan penempatan kerja (X2) dan variabel terikat (dependent) yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independent (X)

Variabel ini sering disebut dalam Bahasa Indonesia sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) Sugiyono (2018:39). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independent (bebas) yang hendak diteliti yaitu :

a. Seleksi (X1)

Menurut Rivai dan Ella (2017:57) Seleksi adalah rangkaian tahap-tahap khusus yang digunakan untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima. Seleksi dalam sebuah perusahaan akan menentukan baik tidaknya karyawan yang akan mengisi pekerjaan yang lowong.

b. Penempatan Kerja (X2)

Menurut Nugraha dkk (2018:95) penempatan adalah menempatkan posisi seseorang ke posisi pekerjaan yang tepat, seberapa baik seorang karyawan cocok dengan pekerjaannya akan mempengaruhi jumlah dan kualitas pekerjaan.

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent menurut Sugiyono (2018:68) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Menurut kinerja karyawan Mangkunegara (2017:67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan-penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu seleksi (X1), penempatan kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Definisi Variable	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
<p>Seleksi (X1)</p> <p>Merupakan rangkaian tahap-tahap khusus yang digunakan untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima Seleksi dalam sebuah perusahaan akan menentukan baik tidaknya karyawan yang akan mengisi pekerjaan yang lowong.</p> <p>(Rivai dan Ella 2017:61)</p>	Penerimaan Pendahuluan	Organisasi memilih pegawai	Ordinal	1
		Pegawai memilih perusahaan	Ordinal	2
	Tes-tes Penerimaan	Kemampuan	Ordinal	3
		Pengalaman	Ordinal	4
		Kepribadian	Ordinal	5
		Persyaratan Jabatan	Ordinal	6
	Wawancara Seleksi	Pengalam Organisasi	Ordinal	7
		Kemampuan Komunikasi	Ordinal	8

Definisi Variable	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
		Etika	Ordinal	9
		Kemampuan mengenal diri sendiri	Ordinal	10
	Pemeriksaan Referensi	Personal References	Ordinal	11
		Employment References	Ordinal	12
	Evaluasi Medis	Pemeriksaan Kesehatan	Ordinal	13
	Wawancara Langsung	Atasan menilai dan mengevaluasi	Ordinal	14
	Keputusan Pemeriksaan	Keputusan diterima atau tidaknya	Ordinal	15
<p>Penempatan Kerja (X2)</p> <p>Penempatan adalah menempatkan posisi seseorang ke posisi pekerjaan yang tepat, seberapa baik seorang karyawan cocok dengan pekerjaannya akan mempengaruhi jumlah dan kualitas pekerjaan.</p> <p>(Sastro Hadiwiryo dalam Priansa 2019:124)</p>	Pendidikan	Pendidikan Perguruan Tinggi	Ordinal	16
		Sertifikasi	Ordinal	17
	Pengetahuan Kerja	Pemahaman Job Desc	Ordinal	18
		Membuat Keputusan	Ordinal	19
	Keterampilan Kerja	Inovasi	Ordinal	20
		Public Speaking	Ordinal	21

Definisi Variable	Dimensi	Indikator	Skala	No Item	
		Memecahan Masalah	Ordinal	22	
		Kreativitas	Ordinal	23	
	Pengalaman Kerja	Lama Bekerja	Ordinal	24	
		Tingkat Pengetahuan	Ordinal	25	
	<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Kinerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>Mangkunegara (2017:67)</p>	Kualitas Kerja	Kerapihan	Ordinal	26
			Ketelitian	Ordinal	27
Kesesuaian			Ordinal	28	
Kuantitas Kerja		Kecepatan	Ordinal	29	
		Target Kerjs	Ordinal	30	
Kerjasama		Jalanin Kerjasama	Ordinal	31	
		Kekompakan	Ordinal	32	
Tanggung Jawab		Hasil Kerja	Ordinal	33	
		Mengambil Keputusan	Ordianl	34	
Inisiatif		Kemauan	Ordinal	35	
	Krmandirian	Ordianl	36		

Sumber : Data diolah tahun (2023)

3.3 Populasi dan sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Populasi menurut Sugiyono (2017:85) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang berjumlah 70 karyawan.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Bidang	Jumlah Karyawan
1.	Junior Account Officer Komersial	6
2.	Junior Account Officer KPR & KKB	4
3.	Staf Bisnis Legal	4
4.	Staf Administrasi Dana & Jasa	6
5.	Customer Service	9
6.	Teller	9
7.	Officer Operasional Dana & Jasa	1

8.	Junior Account Officer Konsumer & Jasa	7
9.	Junior Account Officer UMKM	4
10.	Sekretariat & Umum	3
11.	Staff Administrasi Kredit	5
12.	Junior Relationship Officer Institusi	3
13.	Staf Akuntansi & Teknologi Informasi	1
14.	Officer Operasional Kredit	1
15.	Account Officer UMKM	2
16.	Junior Relationship Officer Konsumer	3
17.	Officer Operasional SDM & Umum	1
18.	Koordinator Cash Pick Up	1
	Jumlah	70

Sumber: Bank BJB Kantor Cabang Tamansari

3.3.2 Sampel

Menurut Menurut Sugiyono (2019:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian, selain itu juga sampel yang dipilih harus menunjukkan karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 70 karyawan di Bank BJB Kantor Cabang TamanSari Bandung

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dibagi kedalam dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Menurut Sugiyono (2020:246) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2020:246).

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Adapun jenis dari non probability sampling yaitu sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling. Pada penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling, kemudian menurut Sugiyono (2020:247) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan

data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya. Hal lainnya Sugiyono (2018:137) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel serta sistus internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam

proses memperoleh keterangan atau data. Dalam penelitian ini, survey dilakukan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Bandung, dimana instansi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber

b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh melalui peninjauan

untuk membandingkan kenyataan dilapangan dengan teori yang sebenarnya. Penelitian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur, buku, jurnal, internet dan data perusahaan.

3.5 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji instrumen diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validasi dan reliabilitas. Yang dimaksud dari uji validasi yaitu suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan, sedangkan penggunaan uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsisten obyek dan data, bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*), uji reabilitas (*test of reliability*) dan uji normalitas.

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan antara instrument yang digunakan untuk mengukur dengan variabel yang digunakan, sehingga terjadi kecocokan antar alat ukur dan aspek yang diukur. Uji validitas ialah mengukur sesuai dengan yang diukur, maksudnya adalah ketepatan hasil pengukuran sesuai subjek penelitian. Sebuah item dikatakan valid jika nilai sign $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono 2020:249).

Menurut Sugiyono (2017:179) syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi kriteria validitas suatu alat ukur adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item – item pernyataan dari kuisioner adalah valid.
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item – item pernyataan dari kuisioner dianggap tidak valid.

Dalam mencari nilai korelasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut.

Menurut Sugiyono (2017:179) syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi kriteria validitas suatu alat ukur adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien r product moment
 r : Koefesien validitas item yang dicari
 n : Jumlah responden dalam uji instrumen

- X : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- Y : Skor total instrumen
- Σx : Jumlah hasil pengamatan variable X
- Σy = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- Σxy = Jumlah hasil pengamatan variabel X dan variabel Y
- Σx^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- Σy^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:181) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Nilai validitas suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation > 0.3 .

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half, reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data

dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.(Sugiyono 2018:189).

Uji reliabilitas adalah mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel-variabel penelitian. Sebuah variabel dikatakan reliabilitas dengan menggunakan α (alpha). Dikatakan reliabilitas jika cronbach alpha $>0,6$ (Sugiyono 2020:249).

Metode yang dapat digunakan dalam menguji reliabilitas ini adalah metode belah dua dari Spearman-Brown Correlation (split-half method). Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

- a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
- b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
- c. Korelasi skor kelompok I dan kelompok II dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Korelasi Pearson Product Moment

A : Variabel nomor ganjil

- B : Variabel nomor genap
- ΣA : Jumlah total skor belahan ganjil
- ΣB : Jumlah total skor belahan genap
- ΣA^2 : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil
- ΣB^2 : Jumlah kuadran total skor belahan genap
- ΣAB : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

- d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2018:190)

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

r_b : Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0.7

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$: Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2017:182) mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Adapun teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai masalah situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku.

Menurut Sugiyono (2017:182) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam katagori: Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk skor rata-rata maka

jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden.

Untuk akan lebih jelas berikut adalah rumusnya:

$$\text{Skor Rata – Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Dimana:

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5$$

$$\text{Nilai Terendah} = 1$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

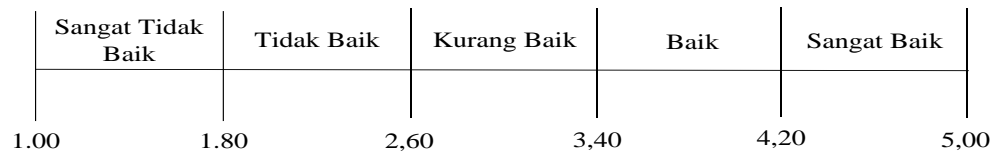
Setelah mengetahui rentang skor, maka kita dapat menentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2018:134), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kategori Skala Pengukuran

Skala	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Kurang setuju
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2018:134)

Berdasarkan hasil diatas maka garis kontinum yang digunakan untuk melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:183), analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau perubahan. Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel independen sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode

statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian- penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b₁-b₂ = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

X₁ = Variabel bebas 1

X₂ = Variabel bebas 2

ε = Kesalahan (error)

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent

(Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien korelasi berganda

$JK_{regresi}$: Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

ΣY^2 : Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila r : -1 artinya terdapat bungkungan antar variabel negatif

Apabila r : 0 artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 0,999	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017:184)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R² adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan.

- a) Analisis Koefisien Determinasi Simultan Untuk melihat seberapa besar pengaruh X₁, X₂, terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Kuadrat koefisien korelasi bergsnds

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
 - Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.
- b) Analisis Koefisien Determinasi Parsial Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai standar koefisien beta)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

3.7 Rencana Kuesioner

Penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel seleksi dan penempatan kerja terhadap Kinerja karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan seperti pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang beralamat di Jl. Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.